METODE GURU DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NEGERI PEMBINA PONTIANAK SELATAN

SKRIPSI

OLEH

WINDA YULIATI
NIM F1122191017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

METODE GURU DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NEGERI PEMBINA PONTIANAK SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

OLEH

WINDA YULIATI
NIM F1122191017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

METODE GURU DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NEGERI PEMBINA PONTIANAK SELATAN

Tanggung Jawab Yuridis

Winda Yuliati
NIM F1122191017

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dian Miranda, S.Psi., M.A.	Dias Khairina Sabila, M.Pd.
NIP. 198407222008012005	NIP. 199410152024062002

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dian Miranda, S.Psi., M.A.
NIP. 198407222008012005

METODE GURU DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NEGERI PEMBINA PONTIANAK SELATAN

Tanggung Jawab Yuridis :

WINDA YULIATI
NIM F1122191017

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dian Miranda, S.Psi, M.A	Dias Khairina Sabila,M.Pd.
NIP. 19840722008012005	NIP.199410152024062002

Mengetahkan Oleh
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP.196604011991021001

METODE GURU DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NEGERI PEMBINA PONTIANAK SELATAN

Tanggung Jawab Yuridis

Winda Yuliati
NIM F1122191017

Disetujui

Pembimbing I

Dian Miranda, S.Psi., M.A.
NIP. 198407222008012005

Pembimbing II

Dias Khairina Sabila, M.Pd.
NIP. 199410152024062002

Penguji I

Lukmanulhakim, S.T., M.Pd.
NIP. 198612102014041002

Penguji II

Siska Perdina, M.Pd.
NIP. 198408022023212034

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dian Miranda, S.Psi., M.A.
NIP. 198407222008012005

Lulus Ujian : .....

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Winda Yuliati

NIM : F1122191017

Jurusan/ Prodi : Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 14 September 2025
Yang membuat pernyataan,

Winda Yuliati
NIM. F1122191017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode yang digunakan guru dalam mengembangkan karakter peduli sosial pada anak usia 5–6 tahun di TK Negeri Pembina Pontianak Selatan. Penelitian ini melibatkan 2 orang guru kelas dan 29 peserta didik sebagai subjek penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data diperoleh dari guru kelas sebagai informan utama, peserta didik sebagai fokus pengamatan, serta dokumen pendukung kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan karakter peduli sosial pada anak dilakukan melalui empat metode utama. Pertama, metode bercerita, yaitu guru menggunakan cerita yang sederhana dan menarik untuk menanamkan nilai empati, kesantunan, dan kebiasaan berbagi kepada anak. Kedua, metode komunikasi, yaitu guru menggunakan bahasa sederhana, contoh nyata, media visual, serta pertanyaan reflektif untuk membantu anak memahami perasaan orang lain. Ketiga, metode keteladanan, yaitu guru memberikan contoh perilaku peduli melalui ucapan santun, sikap empati, dan perilaku berbagi sehingga anak terdorong meniru perilaku tersebut. Keempat, metode pembiasaan, yaitu kegiatan rutin seperti memberi salam, mengucapkan terima kasih, berbagi makanan, dan menolong teman. Pengembangan karakter peduli sosial tersebut semakin efektif dengan dukungan media pembelajaran dan keterlibatan orang tua.

Kata Kunci: Metode Guru, Karakter Peduli Sosial, Anak Usia Dini

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala karena atas rahmat dan keberkahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul "Metode Guru dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Pontianak Selatan". Skripsi ini disusun sebagai syarat penyusunan skripsi Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dian Miranda, S.Psi., M.Pd. selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dias Khairina Sabila, M.Pd. selaku dosen pembimbing kedua yang meluangkan waktu, memberikan arahan, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd. M.Pdi. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan fasilitas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Halida, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan pelayanan yang baik selama pembelajaran.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf tata usaha Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak memberikan ilmu dan bantuan perkuliahan.
6. Orang tua dan Adik saya yang telah memberikan motivasi, semangat, dan mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini.
7. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan, semangat, bantuan, dan motivasi selama proses penulisan skripsi ini.

8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, dukungan, bimbingan, dan doa yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan limpahan rahmat dari Allah SWT. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengarapkan segala kritik demi perbaikan skripsi penelitian ini. Penulis berharap skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, 10 Maret 2025

Winda Yuliati
F1122191017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI iii
LEMBAR PENGESAHAN SETELAH UJIAN KELAYAKAN iv
LEMBAR PENGESAHAN UNTUK UJIAN KELAYAKAN v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
E. Definisi Operasional 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA 8

A. Metode Pembelajaran 8
B. Karakter Peduli Sosial 9
C. Metode Menanamkan Nilai Karakter 17
D. Penelitian Yang Relevan 25

BAB III METODE PENELITIAN 27
A. Jenis Penelitian 27
B. Kehadiran Peneliti 28
C. Lokasi Penelitian 28
D. Partisipan Penelitian 29
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 29
F. Instrumen Pengumpulan Data 31
G. Analisis Data 32
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 36
A. Hasil Penelitian 36

1. Metode Bercerita Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pembina Pontianak Selatan.....36
2. Metode Komunikasi Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pembina Pontianak Selatan.....41
3. Metode Keteladanan Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pembina Pontianak Selatan.....45
4. Metode Pembiasaan Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pembina Pontianak Selatan.....49
B. Pembahasan.....53
1. Metode Bercerita Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pembina Pontianak Selatan.....53
2. Metode Komunikasi Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pembina Pontianak Selatan.....54
3. Metode Keteladanan Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pembina Pontianak Selatan.....56
4. Metode Pembiasaan Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pembina Pontianak Selatan.....57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....59
A. Kesimpulan.....59
B. Saran.....59

DAFTAR PUSTAKA.....61
LAMPIRAN.....67

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Metode Komunikasi dalam Pengembangan Karakter Peduli Sosia 51
Tabel 4.2. Metode Keteladanan dalam Pengembangan Karakter Peduli Sosial 55
Tabel 4.3. Metode Pembiasaan dalam Pengembangan Karakter Peduli Sosial 59
Tabel 4.4. Metode Pembiasaan dalam Pengembangan Karakter Peduli Sosial 63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Guru Menceritakan Kisah kepada Anak dengan Metode Bercerita untuk Menanamkan Nilai Peduli Sosial 39
Gambar 2. Guru Menanamkan Nilai Peduli Sosial melalui Bercerita dalam Permainan Peran dan Kegiatan Kelompok 40
Gambar 3. Guru Membimbing Anak dalam Mengkomunikasikan Nilai Peduli Sosial lewat Media Papan Tulis 43
Gambar 4. Guru Menyampaikan Pesan Nilai Peduli Sosial kepada Anak Melalui Metode Komunikasi di Kelas 44
Gambar 5. Anak Menunjukkan Sikap Peduli Sosial melalui Keteladanan dengan Berbagi Makanan kepada Teman 48
Gambar 6. Anak Melakukan Pembiasaan melalui Kegiatan Cuci Tangan sebelum Makan 51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi Kisi Wawancara 67
Lampiran 2. Pedoman Wawancara pada Guru 70
Lampiran 3. Hasil Wawancara pada Guru..... 72
Lampiran 4. Kisi Kisi Pedoman Observasi pada Guru 82
Lampiran 5. Hasil Observasi pada Guru 83
Lampiran 6. Catatan Lapangan..... 89
Lampiran 7. Dokumentasi 94

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia karena berperan penting dalam membentuk karakter anak sejak usia dini. Melalui pendidikan, anak tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga nilai-nilai moral dan sosial yang menjadi dasar dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam proses pendidikan, khususnya pada anak usia dini, guru memerlukan metode pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Metode dipahami sebagai suatu perencanaan yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu yang mencakup tujuan kegiatan, pihak yang terlibat, isi kegiatan, proses pelaksanaan, serta sarana penunjang kegiatan pembelajaran (Majid, 2017, h.4).

Guru memiliki peran sentral dalam proses pendidikan karena bertugas membimbing, membantu perkembangan peserta didik, serta menanamkan nilai-nilai kehidupan. Guru merupakan individu yang bekerja pada satuan pendidikan, baik negeri maupun swasta, yang memperoleh imbalan atas profesinya sebagai pendidik (Sigit dkk., 2021, h.32). Dalam konteks pendidikan anak usia dini, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan yang memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan sikap dan perilaku anak.

Selain mentransfer pengetahuan, guru juga bertanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Pendidikan karakter dapat diterapkan dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam seluruh kegiatan pembelajaran, baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara guru dan orang tua agar penanaman nilai-nilai karakter dapat berjalan secara konsisten dan berkelanjutan sehingga anak tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter baik dan berakhlak mulia.

Salah satu nilai karakter yang penting ditanamkan sejak dini adalah karakter peduli sosial. Karmila (2016) menyatakan bahwa "karakter peduli sosial merupakan nilai karakter yang mendasar, di mana anak dapat memahami pentingnya peduli dan mau membantu sesama" (h.7). Penanaman karakter peduli sosial perlu dilakukan melalui pemberian contoh secara berkelanjutan, terintegrasi dalam seluruh aspek perkembangan anak, menciptakan suasana kasih sayang, memberikan motivasi, serta melibatkan pendidik, orang tua, dan masyarakat.

Kurangnya penanaman karakter peduli sosial pada anak usia dini dapat terlihat dari perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari, seperti tidak mau berbagi dengan teman, mengejek teman yang sedang menangis, tidak mau bergantian meminjamkan mainan, serta kurangnya empati terhadap sesama. Apabila kondisi ini tidak ditangani sejak dini, maka perilaku tersebut berpotensi terbawa hingga anak dewasa dan berdampak negatif terhadap kehidupan sosialnya.

Nilai peduli sosial merupakan bagian dari nilai-nilai karakter yang perlu dikembangkan di lingkungan sekolah. Marjuni (2020) menjelaskan bahwa nilai-nilai karakter meliputi "religius, jujur, toleransi, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab" (h.156). Dari berbagai nilai tersebut, peduli sosial menjadi salah satu nilai karakter yang memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian anak.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Harianti (2020) menunjukkan bahwa guru menanamkan pendidikan karakter melalui pembiasaan yang dilakukan secara berulang hingga anak terbiasa berperilaku positif. Hasil penelitian tersebut juga menegaskan bahwa peran guru sangat berpengaruh terhadap sikap anak, selain pengaruh lingkungan keluarga dan sosial, sehingga diperlukan sinergi antara sekolah dan keluarga dalam membangun karakter anak secara berkelanjutan.

Peduli sosial dapat dimaknai sebagai sikap dan tindakan seseorang yang menunjukkan kepekaan terhadap kondisi orang lain serta keinginan untuk memberikan bantuan tanpa mengharapkan imbalan. Akhmad (2015) menyatakan bahwa "karakter peduli sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya memberikan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan, seperti sikap menghargai orang lain, ramah, dan bekerja sama" (h.96). Sejalan dengan itu, Tabi'in (2017) menjelaskan bahwa "peduli sosial adalah perasaan tanggung jawab atas kesulitan yang dihadapi oleh orang lain yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan untuk mengatasinya" (h.43).

Dalam mengembangkan karakter peduli sosial pada anak, guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Mahfira dkk. (2022) mengemukakan bahwa "terdapat empat metode yang dapat digunakan guru dalam menanamkan karakter peduli sosial, yaitu metode komunikasi, metode keteladanan, metode pembiasaan, dan metode bercerita" (h.2666–2667). Keempat metode tersebut dapat diterapkan secara terpadu dalam kegiatan pembelajaran di taman kanak-kanak.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti di TK Negeri Pembina Pontianak Selatan, khususnya di kelas B1 yang berjumlah 29 anak, masih ditemukan permasalahan terkait karakter peduli sosial. Terdapat sekitar 10 anak yang menunjukkan perilaku kurang peduli sosial, seperti mengejek teman, memilih-milih teman bermain, tidak menghibur teman yang menangis, tidak terbiasa mengucapkan kata maaf dan terima kasih, enggan bermain dalam kelompok, serta tidak mau berbagi mainan dan makanan. Hal ini menunjukkan bahwa karakter peduli sosial pada sebagian anak belum berkembang secara optimal.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa guru telah melakukan upaya pengembangan karakter peduli sosial melalui pemberian nasihat, pemberian contoh perilaku, serta kegiatan bercerita. Namun, upaya tersebut belum berjalan secara maksimal karena masih terdapat anak yang belum meniru perilaku yang dicontohkan, kurang memperhatikan saat guru bercerita, serta

belum terbiasa menerapkan nilai peduli sosial dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan metode komunikasi, keteladanan, pembiasaan, dan bercerita masih perlu dioptimalkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengidentifikasi metode yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan karakter peduli sosial pada anak usia 5–6 tahun di TK Negeri Pembina Pontianak Selatan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penerapan metode guru dalam mengembangkan karakter peduli sosial sehingga pembentukan karakter anak dapat tercapai secara lebih efektif. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul **"**Metode Guru dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial pada Anak Usia 5–6 Tahun di TK Negeri Pembina Pontianak Selatan."

B. Rumusan Masalah

1. Pertanyaan Umum

   Berdasarkan latar belakang, maka masalah umum pada penelitian ini yaitu "Bagaimana Metode Guru Dalam Mengembangkan karakter Peduli Sosial Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pembina Pontianak Selatan?".

2. Masalah Khusus

   Dari masalah umum di atas terdapat beberapa masalah khusus yang perlu dikaji yaitu sebagai berikut:

   a) Bagaimanakah metode komunikasi dalam mengembangkan karakter peduli sosial pada anak usia 5-6 tahun di TK Pembina Pontianak Selatan?
   b) Bagaimanakah metode keteladanan dalam mengembangkan karakter peduli sosial pada anak usia 5-6 tahun di TK Pembina Pontianak Selatan?
   c) Bagaimanakah metode pembiasaan dalam mengembangkan karakter peduli sosial pada anak usia 5-6 tahun di TK Pembina Pontianak Selatan?
   d) Bagaimanakah metode bercerita dalam mengembangkan karakter peduli sosial pada anak usia 5-6 tahun di TK Pembina Pontianak Selatan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mendeskripsikan metode guru dalam mengembangkan karakter peduli sosial pada anak usia 5-6 tahun di TK Pembina Pontianak Selatan

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan :

a. Metode komunikasi dalam mengembangkan karakter peduli sosial pada anak usia 5-6 tahun di TK Pembina Pontianak Selatan.
b. Metode keteladanan dalam mengembangkan karakter peduli sosial pada anak usia 5-6 tahun di TK Pembina Pontianak Selatan.
c. Metode pembiasaan dalam mengembangkan karakter peduli sosial pada anak usia 5-6 tahun di TK Pembina Pontianak Selatan.
d. Metode bercerita dalam mengembangkan karakter peduli sosial pada anak usia 5-6 tahun di TK Pembina Pontianak Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu manfaat penelitian secara teoritis dan secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan sumbangan kajian dalam ilmu pendidikan mengenai metode guru dalam mengembangkan karakter peduli sosial pada anak usia 5-6 tahun di TK Pembina Pontianak Selatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pengelola Lembaga

Penelitian ini dapat menjadi sumber masukan bagi pihak lembaga TK Pembina Pontianak Selatan dalam mengembangkan karakter peduli sosial pada anak usia 5-6 tahun.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan masukan untuk mengembangkan karakter peduli sosial pada anak usia 5-6 tahun.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan penelitian ini bermanfaat menambah wawasan peneliti mengenai metode guru dalam mengembangkan karakter peduli sosial pada anak usia 5-6 tahun.

E. Definisi Operasional

1. Metode Guru

Metode mengajar merupakan cara – cara yang digunakan guru untuk menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan. Dalam kegiatan mengajar makin tepat metode yang digunakan maka makin efektif dan efisien kegiatan belajar mengajar yang dilakukan antara guru dan siswa pada akhirnya akan menunjang dan mengantarkan keberhasilan belajar siswa dan keberhasilan mengajar yang dilakukan oleh guru (Syah et al, 2007). Menurut Ginting (2014), metode pembelajaran dapat diartikan cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumberdaya terkait lainnya agar terjadi proses pemblajaran pada diri pembelajar. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai rencana yang sistematis untuk menyampaikan informasi (Gerlach & Elly, 1971). Menurut Sani & Kadri (2016), "metode dalam menanamkan karakter dapat dilakukan melalui metode komunikasi, metode keteladanan, metode pembiasaan, serta metode bercerita" (h. 128–154). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Mahfira et al (2022), "metode yang dapat digunakan oleh guru dalam menanamkan karakter peduli sosial terdapat 4 metode" (h. 2666–2667), yakni:

a. Metode Komunikasi
b. Metode Keteladanan
c. Metode Pembiasaan
d. Metode Bercerita

2. Karakter Peduli Sosial

Menurut Fathurrohman & Fatriani (2013, h.191), peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan pada orang lain

yang membutuhkan. Firdaus & Putro (2024) menyatakan bahwa karakter peduli sosial mencerminkan watak dan perilaku anak dalam memenuhi tanggung jawabnya terhadap Tuhan, diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan. Sejalan dengan itu, Unsyayaini (2024) menegaskan bahwa kepedulian sosial bukan hanya berupa pemikiran atau perasaan, melainkan harus diwujudkan dalam tindakan nyata, sekecil apapun bentuknya. Ali & Miranda (2015) menjelaskan bahwa karakter peduli sosial dapat ditunjukkan melalui sikap memperlakukan orang lain dengan baik, misalnya dengan berbagi, membantu, dan bekerja sama. Sementara itu, Kemendiknas (2010) mendefinisikan peduli sosial sebagai sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain maupun masyarakat yang membutuhkan (h.10). Menurut penelitian Mahfira et al (2022), indikator peduli sosial yang digunakan untuk mengukur tingkat skala kepedulian sosial pada anak usia dini yang berkembang dari aspek berikut:

a. Berkata Santun dan Maaf
b. Menyayangi Teman
c. Mudah Berbagi